



## Analisis Peluang Melalui Swot Pada Rencana Strategis Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur

Alma Tiana<sup>1</sup>, Nurhasanah<sup>2\*</sup>, Zulkifli Umar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Rumah Sakit, STIKES Mutiara Mahakam Samarinda

<sup>1</sup>[almatiater22@gmail.com](mailto:almatiater22@gmail.com), <sup>2</sup>[nurhasanahmars@gmail.com](mailto:nurhasanahmars@gmail.com), <sup>3</sup>[zulkifliumar@gmail.com](mailto:zulkifliumar@gmail.com)

**Abstrak**– Rencana strategis klinik merupakan suatu rencana yang dibutuhkan oleh klinik ataupun lembaga kesehatan lainnya dalam membantu menentukan arah, membuat keputusan, serta memperoleh peluang dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peluang yang didapatkan dari keberhasilan dalam pelaksanaan rencana strategis di klinik menggunakan metode SWOT. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis data dan wawancara secara mendalam serta menggunakan SWOT sebagai metode dalam mengelompokkan data informasi terkait analisis peluang. Berdasarkan hasil metode SWOT yang telah dilakukan didapatkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki beberapa faktor kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman. Adapun hasil dari pembobotan matrix IE (Internal Eksternal) dalam menganalisis peluang Klinik Pratama Islamic Center didapatkan dari faktor internal pada kekuatan memiliki angka 2,8 dan kelemahan memiliki angka 0,32 sedangkan untuk faktor eksternal pada peluang memiliki angka 2,64 dan ancaman memiliki angka 0,36. Berdasarkan hasil penjumlahan dari faktor internal dengan total angka 3,12 dan eksternal dengan total angka 3,00 dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center berada di kuadran 1 yaitu posisi agresif. Posisi agresif ini adalah posisi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar. Saran strategis yang tepat adalah pengembangan pasar dengan cara menambahkan alat kesehatan. Selain itu perlu penambahan pelayanan kesehatan dibidang spesialisistik yang akan membuat pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur semakin luas.

**Kata Kunci:** Renstra, Kesehatan, Klinik Pratama, Analisis Peluang, Metode SWOT

**Abstract**– A clinical strategic plan is a plan that is needed by clinics or other health institutions to help determine direction, make decisions, and obtain opportunities to improve the quality of health services. The aim of this research is to analyze the opportunities gained from success in implementing strategic plans in clinics using the SWOT method. The research design was qualitative with data analysis methods and in-depth interviews, and it used SWOT as a method for grouping information data related to strategic plans. Based on the results of the SWOT analysis method that had been carried out, it was found that the Pratama Islamic Center Clinic in East Kalimantan Province had several factors of strength, weakness, opportunities, and threats. The results of the IE (Internal External) weighting matrix in analyzing the Pratama Islamic Center Clinic's opportunities were obtained from internal factors, strengths had a number of 2.8 and weaknesses had a number of 0.32, while for external factors opportunities had a number of 2.64 and threats had a number 0.36. Based on the sum of the internal factors with a total of 3.12 and external factors with a total of 3.00, it could be concluded that the Pratama Islamic Center Clinic was in quadrant 1, namely an aggressive position. This aggressive position was a position that supported the company to continue to maximize existing strengths and opportunities to continue moving forward and achieve greater success. The right strategic suggestion was to develop the market by adding medical devices. Apart from that, it was necessary to add health services in specialist fields, which would make health services at the Pratama Islamic Center Clinic in East Kalimantan Province even more extensive.

**Keywords:** *Strategic Plan, Health, Pratama Clinic, Opportunity Analysis, SWOT Method*

### I. PENDAHULUAN

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu unit penyelenggara pelayanan kesehatan yang berlokasi di kelurahan Teluk Lerong Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan didapatkan bahwa fasilitas kesehatan Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur berada dibawah naungan Badan Pengelola Islamic Center (BPIC).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi Klinik Pratama Islamic Center memiliki dampak kelemahan dalam menyusun rencana strategis dikarenakan dalam menyusun rencana strategis dilakukan oleh yayasan Islamic Center atau BPIC sehingga membuat Klinik tidak memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam menyusun rencana strategis secara langsung atau secara mandiri. Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur

hanya bergantung pada rencana strategis yang disusun oleh Badan Pengelola Islamic Center. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peluang yang ada melalui metode SWOT pada rencana strategis yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Hulu, menyatakan bahwa dalam mencapai puncak pelayanan kesehatan yang maksimal sebuah fasilitas kesehatan harus mampu menyusun rencana strategis untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pelayanan kesehatannya. Namun didapatkan hasil bahwa masih terdapat fasilitas kesehatan rumah sakit wilayah jakarta yang belum mampu menyusun rencana strategis dengan baik. Sehingga hal tersebut membuat fasilitas kesehatan tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, inflasi pertumbuhan ekonomi yang lambat, perubahan teknologi yang semakin kompleks,

serta perubahan demografi yang menyebabkan selera konsumen berubah dengan cepat. Fasilitas kesehatan yang tidak dapat menyusun rencana strategis juga maka akan mengalami dampak buruk pada penilaiannya terhadap masyarakat [1].

Permasalahan tersebut juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Firman et al, bahwa fasilitas kesehatan di Klinik Pratama rawat inap PKU masih gagal dalam menyusun rencana strategis sehingga mempunyai posisi bersaing dengan kondisi yang melemah. Didapatkan hasil bahwa fasilitas kesehatan Klinik Pratama Rawat Inap PKU memiliki kelemahan yang lebih menonjol dari pada kekuatannya, selain itu memiliki ancaman yang lebih besar dari pada peluang yang ada. Sehingga Manfaat rencana strategis pada fasilitas kesehatan sangat berdampak besar dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatannya. [2].

## II. METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus dimana deskriptif studi kasus adalah metode yang dilakukan dengan menginvestigasi lebih lanjut penyebab dari aspek sosial tertentu kemudian selanjutnya melakukan pengumpulan data yang dapat dikembangkan atau dibuktikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Digunakan metode analisis data dengan cara wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa, dan bagaimana. Data-data yang dianalisis dengan metode ini adalah berupa teks dan narasi [3]

### B. Subjek Penelitian

Teknik penentuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling dikenal dengan sampel penilaian, selektif atau subjektif sampel yang memilih unit anggota sampel orang, kasus, organisasi, kejadian atau beberapa data, berdasarkan penilaian evaluator. Berikut merupakan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu meliputi :

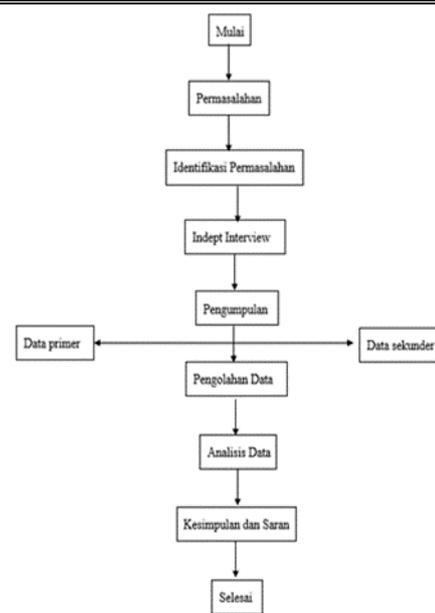
- Kepala Klinik
- Kepala Ruang TU (Tata Usaha)
- Kepala Ruang Yankes
- Petugas Yankes

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara, antara lain :

- Data Primer
- Data Sekunder

Penelitian ini dilakukan dengan serangkaian tahapan umum yang terdiri dari tahapan studi literatur yang akan dijadikan referensi atau rujukan dalam penelitian guna memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam penelitian. Setelah itu melakukan identifikasi permasalahan, yang akan dilanjutkan meneliti dengan wawancara secara mendalam lalu melakukan pengumpulan data dilakukan analisis sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan dan saran.



Gambar 1. Alur Penelitian

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah *Indept interview* dan observasi terlibat. Adapun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data lapangan yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat rekording. Terdapat teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu antara lain :

- Teknik keabsahan data
- Teknik analisi data

### E. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data memiliki beberapa tahap proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat karakteristik informan yang menjadi sumber informasi terkait penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Adapun karakteristik informan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Informan

Kode	Jenis Kelamin	Pendi dikan	Jabata n	Lama Jabata n	Usi a
PW 1-1	Perempu an	S1	Kepala Klinik	7 Tahun	1
PW 1-2	Perempu an	S1	Kepala TU	10 Tahun	1
PW 1-3	Perempu an	S1	Kepala Yankes	2 Tahun	0.25
PW 1-4	Perempu an	S1	Petugas Yankes	2 Tahun	0.25

Berdasarkan informasi diatas merupakan utama yang terdiri dari 4 orang informasi yang memiliki tanggung jawab secara langsung dalam pelaksanaan rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur diantaranya informan 1 (PW1-1) dengan jenis kelamin perempuan berusia 37 tahun berlatar belakang pendidikan S1 kedokteran telah bekerja selama 7 tahun sebagai Kepala Klinik. Informan ke 2 (PW1-2) dengan jenis kelamin perempuan berusia 37 tahun berlatar pendidikan S1 kesehatan masyarakat telah bekerja selama 10 tahun sebagai Kepala Tata Usaha. Informan ke 3 (PW1-3) dengan jenis kelamin perempuan berusia 30 tahun berlatar pendidikan S1 kedokteran telah bekerja selama 2 tahun sebagai Kepala Yankes. Informan 4 (PW1-4) dengan jenis kelamin perempuan berusia 27 tahun berlatar pendidikan S1 kedokteran telah bekerja selama 2 tahun sebagai petugas Yankes.

#### a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan suatu unsur terpenting dalam pelaksanaan rencana strategis pada setiap fasilitas kesehatan. Dalam pelaksanaan rencana strategis tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki potensi serta jumlah yang cukup dalam pelaksanaan rencana strategis. Adapun sumber daya manusia yang ada di Klinik Pratama Islamic Center berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

*“Untuk profesi sepertinya sudah sesuai semua, yang belum itu paling itu paling dimanajemen, kalau dimanajemen itu beberapa yang masih belum sesuai terkait dengan ee,, kek pengelolaan SDM yang masih di pegang oleh tenaga profesi TTK, kemudian kalau untuk beberapa kepala-kepala kita ambil dari profesi juga tapi sejauh ini sih tidak ada kendala, semuanya sih lancar aja walaupun tidak dipegang oleh, misalnya SDM dipegang oleh sarjana hukum atau psikologi yang mengatur SDM itu engga, tapi sejauh ini sih berjalan dengan baik, cuman ya tadi kita memaksimalkan semua potensi teman-teman yang ada di klinik ini ketika memang kondisi di pelayanan dia memberikan hasil yang sangat baik maka dia bisa bergabung dengan ke manajemen.” (PW1-1 19 Maret 2024.*

*“sejauh ini sih kalau dilihat dari standar klinik sudah mencukupi, maka jumlah SDM yang ada di klinik islamic sangat mencukupi bahkan lebih.” (PW1-1 19 Maret 2024).*

*“jadi kalau reward ke karyawan itu dalam kompensasi tunjangan kinerja, jadi kalau kinerjanya baik, maka tunjangan apa rewardnya adalah dia mendapatkan tunjangan kinerja yang full, tapi kalau indikator mutu kinerjanya tidak baik maka, tidak bisa dapat full atau mungkin di ikutkan pelatihan bagi memang yang kita rasa masih butuh tambahan-tambahan keilmuan”.* (PW1-1 19 Maret 2024)

*“jadi ada banyak kriteria ada yang untuk bagian tim medis itu kita punya in house training atau ada juga seminar wajib yang di adakan untuk tim medis setiap bulan, kalau pun tidak terlaksana tiap bulan minimal dalam satu tahun itu terlaksana yaa,, lebih dari biasanya kalau tiga bulan sekali atau empat kali lah dalam setahun, kemudian pelatihan untuk karyawan itu sendiri ini menyesuaikan kondisi tapi pastinya setiap karyawan kita ee,, punya peluang untuk mendapatkan satu pelatihan perorangnya dalam satu tahun”. (PW1-1 Maret 2024).*

#### b) Alat

Alat merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan pelaksanaan rencana strategis di Klinik. Adapun alat yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“sudah, karena disetiap ruangan atau unit pelayanan kesehatan di klinik telah memiliki sejumlah komputer yang mambantu berjalannya pelayanan kesehatan paling sedikit di setiap ruangan ada 2 komputer”. (PW1-2 19 Maret 2024)*

*“kalau kaitannya dengan pelayanan kesehatan kita ada kerja sama dengan BPJS kesehatan jadi bisa diliat di depan ada screening kesehatan itu sudah kita gunakan, kemudian elektronik kita juga rekam medisnya juga sudah ERM.” (PW1-2 19 Maret 2024)*

*“Kalau untuk seringnya itu engga, tapi pernah misalnya mati lampu dari pihak-pihak PLN, kemudian upaya apa yang kita lakukan yaitu dengan melakukan secara manual, jadi pendaftaran pasien pakai manual kalau sudah sistem jaringan kembali baik, maka akan kembali lagi diawal, jadi sudah di siapkan pelayanan manual sementara apabila terjadi kendala hal tersebut, tapi kalau terkait dengan tarik data dan lain-lain itu masih terkendala dan ini kan lagi fokus untuk terintegrasikan kemenkes di satu sehat itu yang kita fokuskan semoga april ini sudah bisa jalan oleh vendor”. (PW1-2 19 Maret 2024)*

#### c) Metode

Metode merupakan suatu cara dalam memberi jalan sebaik mungkin pada pelaksanaan rencana strategis, metode juga dapat digunakan sebagai perumusan rencana strategis sehingga rencana strategis dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Adapun metode dalam pelaksanaan rencana strategis yang ada di Klinik Pratama Islamic Center berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“Ya jadi untuk alur pelayanan mulai dari pasien datang sampai meninggalkan pelayanan baik dari unit poli umum sendiri, UGD, eksekutif maupun di klinik KGM atau*

kesehatan gigi mulut itu sudah sesuai dengan SOP serta Permenkes dimana sudah ada bagian screening kemudian pendaftaran pasien sesuai dengan kebutuhan pasien hingga pelayanannya di unit yang dibutuhkan oleh pasien itu sendiri”. (PW1-3 19 Maret 2024)

“Jadi untuk unit pelayanan dari pendaftaran hingga sampai ke unit pelayanan poli umumnya sendiri itu sudah memiliki SOP dan SOPnya pun sudah berjalan dan sudah terakreditasi jadi selama terakreditasi pun sudah dijalankan baik sebelum dan sesudah akreditasi sudah dijalankan SOPnya, SOPnya juga sudah terbagi-bagi di setiap unitnya berdasarkan dengan jabatan serta pelayanan apa yang unit tersebut lakukan, contoh misalkan sebagai perawat yang di UGD dan perawat yang ada di kesehatan umum atau poli umum itu berbeda job desk nya dikarenakan unitnya berbeda meskipun jenjang jabatannya sama yaitu perawat”. (PW1-3 19 Maret 2024)

“Karena kita kan klinik ini dibawah naungan BPIC, jadi ini rananya bagian BPIC yang rumuskan, yang badan pengelola islamic center bagian mesjid di atas, jadi kita Cuma menjalankan saja, jadi untuk seluruh bangunan yang ada di sekitar mesjid islamic center ini sudah di atur seperti misalnya dari sekolah Tknya, Sdnya, SMPnya, klinik, praktek apoteknya, kita hanya menjalankan arahan dari badan pengelolanya jadi tentang merumuskan rencana strategis itu kami tidak ikut serta dalam membuat karena itu rana BPIC seperti itu”.

#### d) Material

Material merupakan sesuatu yang disusun atau dibuat oleh bahan yang dapat di pakai atau di dapat simpan sebagai alat penunjang kegiatan. Adapun material yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur sebagai penunjang kegiatan serta alat yang dipakai untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“Jadi untuk SOP dalam pengarsipan klinik itu sudah ada dan sudah berjalan sesuai SOPnya untuk pengarsipan di klinik juga sudah sesuai standar pengarsipan klinik dimana sudah terpenuhinya dokumen-dokumen arsip yang harus disediakan di klinik”. (PW1-4 19 Maret 2024)

“Untuk sarana dan prasarana klinik itu sudah memadai semua ya, secara standar operasionalnya juga sangat cukup, bisa dilihat sendiri kan keruangan ruangan selama magang seperti apa, namun namanya juga pelayanan ya kak pasti selalu ada saran atau kritikan karena kan kita kan melayani menjual jasa kepada pasien itu sendiri kalau perihal pelayanan dan alurnya itu gk ada sih”. (PW1-4 19 Maret 2024)

“Untuk klinik islamic center ini sendiri kan klinik yang bernuansa islam yang dimana pelayanannya itu dijalankan berdasarkan nilai-nilai islam yang tentunya dengan nama islamic center ini juga membuat Klinik ini banyak dikenal orang-orang, belum lagi klinik ini memiliki ruang lingkungan yang cukup luas yang dimana kita lihat di sekitar klinik itu ada sekolah TK, SD, SMP, praktek apotek dan lainnya, klinik juga punya parkir yang luas dan dengan posisi nya yang ditengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses dan upaya yang sudah dilakukan klinik dalam meningkatkan pelayanan itu sudah banyak misalnya meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang sudah terkait sebelumnya, menyelenggarakan berbagai program-program upaya peningkatan kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu kinerja petugas klinik, meningkatkan sarana dan prasarana dan juga selalu berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada pasien”. (PW1-4 Maret 2024)

#### e) Keuangan

Keuangan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh fasilitas kesehatan untuk melancarkan segala urusan atau kegiatan yang dilakukan. Adapun keuangan yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Kalimantan Timur berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

“Anggaran yang dimiliki saat ini itu sudah mencukupi untuk penyediaan segala alat kesehatan atau obat-obatan yang memang harus disediakan di klinik sesuai dengan standar, tapi kalau untuk berkembang usahanya lagi, banyak hal yang memang mau kita perbaharui atau peremajaan kek alat radiologi kemudian pengadaan alat treadmill tapi sifatnya itu bukan standar di klinik pratama, sifatnya hanya menambah potensi usaha”. (PW1-1 19 Maret 2024)

“Yang kendala itu paling sering itu tuntutan regulasi, regulasi itu kan selalu dinamis ya banyak pembaharuan-pembaharuan kadang kita diminta untuk menyesuaikan regulasi baru, itu tuh kendala karena tadi kita harus menyesuaikan lagi, tapi namanya kita harus mengikuti regulasi yang berjalan baik itu dari pemerintah maupun badan usaha ya mau gk mau harus ikut, itu kendala utamanya, kalau yang lain-lain sih terutama dibagian anggaran itu gk ada sih karena sampai saat ini kita selalu bisa menggunakan anggaran dengan baik dari klinik. (PW1-1 19 Maret 2024)

## Pembahasan

### a) Sumber daya manusia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait sumber daya manusia dalam pelaksanaan rencana strategi tersebut didapatkan hasil bahwa sumber daya manusia yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur masih memiliki beberapa petugas yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaannya terkhususnya dibagian manajemen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triadelsia et al bahwa, adapun dampak buruk yang akan terjadi apabila terdapat ketidakcocokan pendidikan terhadap pekerjaan akan membuat karyawan menjadi kesulitan dalam menjalankan pekerjaan, merasa *insecure* terhadap kompetensinya bahkan sampai berdampak pada psikologi yang membuat karyawan sulit mencurahkan keahliannya di tempat kerja secara menyeluruh [4]. Berdasarkan pembahasan serta hasil wawancara yang telah dilakukan **dapat disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan faktor internal terhadap kekurangan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Selain itu sumber daya manusia yang ada di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki jumlah yang sangat cukup dalam pelaksanaan rencana strategisnya sehingga menjadikan faktor kekuatan pada klinik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosita bahwa, jumlah tenaga kerja sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat produksi yang dimana dapat dilihat dari hasil produk yang dihasilkan kecepatan, ketelitian dan kerapian jahitan pada pakaian yang dihasilkan, pekerja tidak terbebani dengan peningkatan produksi karena terdapat timbal balik yang sesuai [5].

Hal ini juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ageng Saepudin Kanda & Siti Mariah bahwa, minimnya jumlah tenaga kerja juga akan berdampak pada kepuasan kerja dan motivasi kerja karyawan. Sehingga dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa apabila minimnya tenaga kerja dapat menyebabkan kondisi outlet menjadi tidak kondusif, selain itu minimnya tenaga kerja juga mempengaruhi motivasi kerja karena dapat menurunkan semangat akibat jam kerja yang berlebihan serta *double job* deskripsi yang menyebabkan kemungkinan besar seorang karyawan melakukan kesalahan karena menurunnya konsentrasi dalam bekerja [6]. Berdasarkan pembahasan diatas serta hasil wawancara yang telah dilakukan **dapat disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan faktor internal terhadap kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur juga telah menyiapkan kompensasi tunjangan kinerja kepada seluruh tenaga kerja yang ada di klinik, sehingga hal tersebut akan membuat sumber daya manusia yang ada di Klinik Pratama Islamic Center dapat merasakan *reward* serta dorongan semangat kerja dalam kompensasi

tunjangan kinerja yang dapat diberikan secara penuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Nugroho 2020 bahwa, terdapat pengaruh tunjangan kinerja terhadap optimalisasi kinerja karyawan sehingga dengan adanya kompensasi tunjangan kinerja setiap karyawan akan merasakan kepuasan secara finansial sehingga dapat memberikan dampak kinerja yang dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu tugas yang telah diberikan

Hal ini juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Dani et al 2022 yang dimana membahas tentang pengaruh tunjangan kinerja terhadap kompetensi karyawan sehingga didapatkan hasil bahwa tunjangan kinerja karyawan di kantor badan penanggulangan bencana diberikan sebesar 79,00% dan menghasilkan kompetensi karyawan sebesar 79,05% sehingga menghasilkan kinerja karyawan sebesar 80,59% dari skor ideal sehingga dikategorikan baik/kuat. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tunjangan kerja dan kompetensi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan [7]. Berdasarkan pembahasan serta hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan diberikan kompensasi tunjangan kinerja secara penuh akan membuat SDM merasakan apresiasi serta kepuasan secara finansial **sehingga hal tersebut merupakan faktor internal terhadap kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

### b) Alat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terkait alat yang terdapat di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan rencana strategis dapat disimpulkan bahwa alat yang digunakan pada pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center telah memadai yang terdiri dari alat kesehatan, alat elektronik kesehatan, serta fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya yang dapat menunjang pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akpor et al (2023) di negeriah bahwa, terdapat faktor tidak baik yang dapat mempengaruhi kinerja sistem kesehatan secara menyeluruh yang disebabkan oleh fasilitas serta struktur kesehatan yang kurang memadai dan kurangnya peralatan kesehatan yang merupakan bagian terpenting pada fasilitas kesehatan. didapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa hal itu terjadi disebabkan oleh korupsi anggaran alat kesehatan, buta huruf, pemerintahan yang sangat rendah dalam mengatur standar tentang penyediaan alat kesehatan, tingginya pengeluaran dibidang kesehatan, serta tidak adanya sistem terpadu untuk pengawasan fasilitas kesehatan [8].

Hal ini juga sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al bahwa, peralatan kesehatan yang belum memadai serta tidak terencana akan memiliki dampak negatif terhadap mutu dalam pelayanan kesehatan serta memiliki pengaruh dalam menurunnya derajat kesehatan masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa stok mati alat kesehatan pada PKM Purwoharjo memiliki persentase 50%, stok kekurangan 3,6%, stok

terbatas 85,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penyediaan alat kesehatan menunjukkan alat kesehatan yang belum efisien [9].

Berdasarkan pembahasan diatas serta hasil wawancara yang telah dilakukan **dapat disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan faktor internal terhadap kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur. Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan pelayanannya telah memiliki sistem pelayanan berbasis elektronik yang terdiri dari pendaftaran yang dapat dilakukan online dan pelayanan rekam medis yang telah berbasis elektronik atau ERM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabila et al (2022) bahwa, fasilitas kesehatan yang telah memiliki pelayanan kesehatan berbasis elektronik akan membuat pelayanan kesehatan akan semakin efektif, efisien serta terpadu, rekam medis elektronik juga harus dilaksanakan oleh perekam medis dan tenaga kesehatan [10].

Berdasarkan pembahasan di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem pelayanan elektronik terkhususnya ERM yang dimana dapat menjadikan pelayanan kesehatan pada Klinik Pratama Islamic Center semakin efektif dan efisien. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

#### c) Metode

Berdasarkan hasil observasi Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur secara SOP dalam pelayanan kesehatannya Klinik telah ter akreditasi dan telah berjalan baik. Alur pelayanan yang ada di Klinik Pratama Islamic Center juga telah memiliki SOP yang telah sesuai dengan standar Permenkes yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga bahwa, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam melaksanakan SOP yaitu dengan pemberian pelatihan sehingga terjadinya kepatuhan perawat terhadap SOP yang akan meningkatkan mutu suatu pelayanan keperawatan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani & Hasin bahwa bahwa penerapan SOP pada departemen community and academy RUN sistem akan membuat perusahaan menjadi efektif, konsisten, meminimalisir kesalahan, menyelesaikan masalah, serta dapat dijadikan peta dalam bekerja [7].

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil observasi menyatakan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki SOP alur pelayanan kesehatan yang baik serta telah berjalan sesuai dengan Permenkes yang berlaku. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dalam merumuskan rencana strategis masih kurang memahami mengenai metode SWOT dalam perumusan rencana strategis Klinik, karena beberapa sumber informan (kepala TU dan Kepala Klinik) mengatakan bahwa dalam perumusan metode rencana strategis tidak dilakukan di

Klinik itu sendiri melainkan merupakan tugas BPIC yang merupakan badan pengelolaan yayasan Islamic Center. Sehingga Klinik sebagai bagian Islamic Center yang merupakan naungan BPIC tidak memiliki tugas dan kewajiban dalam menyusun rencana strategis, melainkan hanya menjalankan tugas sesuai arahan BPIC itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heni et al bahwa, terdapat hasil pembobotan matrix IFE dan EFE dalam rencana strategis pada Klinik Amira yaitu berapa di kuadran I yaitu agresif sehingga strategi yang tepat diambil oleh klinik adalah pengembangan pasar dengan cara membuka klinik baru dan meningkatkan mutu pelayanan [11].

Berdasarkan pembahasan diatas dan hasil observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur dalam merumuskan rencana strategis masih kurang memahami mengenai metode SWOT dalam perumusan rencana strategis Klinik. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekurangan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

#### d) Material

Berdasarkan hasil observasi, dalam rencana strategis Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki pengarsipan Klinik yang baik. Selain itu Klinik juga memiliki material dari sarana dan prasarana yang telah memadai dalam pelayanannya seperti alat kesehatan, alat sterilisasi, alat pemadam kebakaran, sistem gas medis, serta alat yang dapat menunjang pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Islamic Center.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sripina Ulandari & Yudawati bahwa, kualitas Saprass yang harus disediakan dengan baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di fasilitas kesehatan yang dapat mempengaruhi kepuasan pada pasien. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa didapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan, sarana dan prasarana dan lingkungan terhadap kepuasan pasien di puskesmas value 0,34 [12].

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil observasi menyatakan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam pelayanannya. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan letak pembangunan Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang yang cukup signifikan, dengan letak yang berada di tengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses oleh masyarakat sekitar, selain itu klinik yang memiliki nama Islamic Center membuat orang banyak mengenal, klinik juga memiliki lahan bersih serta parkir yang luas sehingga dapat di akses oleh berbagai jenis kendaraan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zafriana bahwa, tentang strategi yang dilakukan oleh sebuah klinik dalam pelayanannya sehingga meningkatkan daya saing diantara kompetitor yang ada. Berdasarkan penelitian ini

didapatkan hasil yaitu dengan menciptakan value proposition tidak hanya memberikan pelayanan yang ramah, amanah, jujur, berkualitas dengan harga terjangkau serta dokter yang selalu hadir untuk mengedukasi dan peduli kepada masyarakat [13].

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki lokasi yang strategis serta upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor sekitar. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor eksternal peluang** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur untuk menghadapi kompetitor pada masa sekarang hingga masa yang akan datang.

**e) Keuangan**

Berdasarkan hasil observasi, Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem keuangan yang baik dalam penganggarannya. Hal ini juga di dukung oleh teknologi kesehatan di Klinik yang terus mengikuti regulasi tren teknologi kesehatan yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan rencana strategis tidak mengalami kendala dari faktor keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hesti & Iskandar bahwa, peran manajemen keuangan yang efektif akan menjadi kunci untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan optimalisasi pada pelayanan kesehatan di Klinik Mitha *Pre-Marriage Healthcare And Aesthetic*. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa perencanaan optimalisasi keuangan yang efektif menjadi hal yang sangat penting dalam konteks klinik kesehatan dan estetika [14].

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohman dan Sukmawati bahwa, pengelolaan keuangan yang berbasis digitalisasi akuntansi dengan metode accrual basis adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sistem akuntansi keuangan sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mengoptimalkan bisnis, sebuah perusahaan atau fasilitas kesehatan jika memiliki sistem keuangan yang tidak baik maka akan berdampak bagi perkembangan bisnis pada perusahaan itu sendiri hingga mengakibatkan penurunan mutu pelayanannya [15].

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur telah memiliki sistem keuangan yang baik dalam pelaksanaan rencana strategis. **Sehingga hal tersebut merupakan faktor internal kekuatan** yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur.

**A. Analisis Peluang**

Berdasarkan analisis peluang yang akan dilakukan menggunakan matrix IE, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menganalisis peluang di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur diantaranya faktor jumlah penduduk kecamatan sungai kunjang, faktor jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama

di kecamatan sungai kunjang, dan jumlah angka kesakitan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kec. Sungai Kunjang

No	Jumlah penduduk Perkelurahan Kec. Sungai Kunjang	2020	2021	2022
1.	Loa Buah	8.436,00	8.373,00	8.462,00
2.	Loa Bakung	30.486,00	30.194,00	31.180,00
3.	Loa Bahu	30.366,00	30.031,00	33.202,00
4.	Karang Anyar	17.393,00	17.007,00	16.902,00
5.	Karang Asam	14.591,00	15.063,00	15.145,00
6.	Karang Asam Ulu	17.248,00	17.640,00	16.911,00
7.	Teluk Lerong Ulu	15.023,00	14.489,00	14.518,00
	<b>Total</b>	<b>133.543,00</b>	<b>132.796,00</b>	<b>136.320,00</b>

Klinik sebagai fasilitas kesehatan, dalam analisis peluangnya memiliki kesempatan dalam mendapatkan angka kunjungan pasien yang cukup tinggi berdasarkan jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang dalam pertahunnya.

Tabel 3. Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas kesehatan	2021	2022	2023	Total
1.	Rumah Sakit Umum	1	1	1	3
2.	Rumah Sakit Khusus	1	1	0	2
3.	Puskesmas	4	4	4	12
4.	Klinik/Balai Kesehatan	4	9	11	24
	<b>Total</b>				<b>41</b>

Berdasarkan data di atas fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang mengalami peningkatan jumlah disetiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya bagi Klinik dalam menyusun rencana strategis untuk menghadapi kompetitor yang semakin bertambah dalam pertahunnya.

Tabel 4. Jumlah Angka Sakit

Karakteristik	Jumlah Angka Kesakitan Sungai Kunjang			
Tahun	2020	2021	2022	2023
<b>Jenis Kelamin</b>				
<b>Laki-laki</b>	8,850	4,710	10,760	8,920
<b>Perempuan</b>	10,420	21,100	13,880	10,130
<b>Total</b>	<b>19,270</b>	<b>25,810</b>	<b>24,640</b>	<b>19,050</b>

Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur sebagai fasilitas kesehatan swasta yang terletak ditengah-tengah kota samarinda akan dituntut selalu siap dalam menghadapi berbagai tren penyakit dan dapat memperoleh kesempatan dalam memberikan pelayanan

kesehatan secara optimal guna meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya serta menyukseskan potensi usaha dibidang kesehatan.

Berdasarkan analisis faktor yang mempengaruhi rencana strategis di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur maka selanjutnya peneliti menentukan analisis peluang dengan metode SWOT pada matrix IE atau matrix internal dan eksternal yang di tentukan dari hasil penjumlahan dari tabel matrix IFE (Internal Faktor Evaluation) dan matrix EFE (Eksternal Faktor Evaluation):

No	Strength	N <sup>1</sup>	N <sup>2</sup>	N <sup>3</sup>	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	4	4	4	12	0,17	4	0,68
2	Memiliki berbagai program kesehatan yang dapat menunjang kesehatan masyarakat	4	3	3	10	0,14	3,33	0,47
3	Sumber daya manusia yang telah mencukupi	4	4	3	11	0,16	3,67	0,59
4	Karyawan yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan tuntutan pekerjaan	3	4	3	10	0,14	3,33	0,47
5	Sistem teknologi dan informasi kesehatan yang mendukung pelayanan kesehatan Klinik	4	3	4	11	0,16	3,67	0,59
<b>Total</b>					<b>54</b>	<b>0,77</b>		<b>2,8</b>

Gambar 2. Matrix IFE Kekuatan

No	Weakness	N <sup>1</sup>	N <sup>2</sup>	N <sup>3</sup>	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Belum memiliki SOP yang terlaksana	1	1	1	3	0,04	1	0,04
2	Sistem teknologi dan informasi sering mengalami kendala	1	1	2	4	0,06	1,33	0,08
3	Tidak adanya pemberian pelatihan terhadap karyawan	2	1	1	4	0,06	1,33	0,08
4	Beban karyawan yang berlebihan	2	2	1	5	0,07	1,67	0,12
<b>Total</b>					<b>16</b>	<b>0,23</b>		<b>0,32</b>

Gambar 3. Matrix IFE Kelemahan

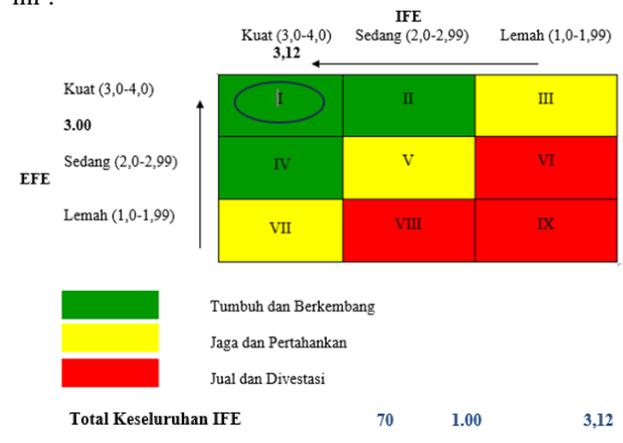
No	Opportunities	N <sup>1</sup>	N <sup>2</sup>	N <sup>3</sup>	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan kompetensi pada karyawan	4	3	3	10	0,18	3,3	0,59
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan aman	4	3	3	10	0,18	3,3	0,59
3	Adanya hubungan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lain	4	3	4	11	0,2	3,67	0,73
4	Tersedianya kesempatan dalam meningkatkan faskes yang lebih besar	4	3	4	11	0,2	3,67	0,73
<b>Total</b>					<b>42</b>	<b>0,76</b>		<b>2,64</b>

Gambar 4. Matrix EFE Peluang

No	Threats	N <sup>1</sup>	N <sup>2</sup>	N <sup>3</sup>	Jumlah	Bobot	Rating	Score
1	Adanya pembangunan atau pembukaan Klinik Pratama yang baru	2	2	1	5	0,09	1,67	0,15
2	Bertambahnya Klinik/balai kesehatan yang memberikan pelayanan yang sama	2	1	2	5	0,09	1,67	0,15
3	Adanya tuntutan regulasi pemerintah dan badan usaha	1	1	1	3	0,06	1	0,06
<b>Total</b>					<b>13</b>	<b>0,24</b>		<b>0,36</b>
<b>Total Keseluruhan</b>					<b>55</b>	<b>1,00</b>		<b>3,00</b>

Gambar 5. Matrix EFE Ancaman

Total pada nilai score untuk internal faktor menunjukkan bahwa semakin nilainya mendekati 1, maka semakin banyak kelemahan internal dibandingkan kekuatannya. Sedangkan semakin nilainya mendekati 4 maka semakin banyak kekuatannya dibandingkan kelemahannya, dan juga berlaku untuk faktor eksternal dimana jika nilainya mendekati 1 maka semakin banyak ancaman dibandingkan peluang, namun jika nilainya mendekati 4 maka semakin banyak peluang dibandingkan ancamannya. Berdasarkan penjumlahan matrix IFE dan matrix EFE di atas didapatkan hasil bahwa jumlah persentase pada faktor internal dan eksternal dapat diketahui dengan menggunakan grafik matrix IE dibawah ini :



Gambar 6. Matrix IE

Berdasarkan matrix IE di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dalam rencana strategis pada Klinik Islamic Center memiliki persentase yang menunjukkan katogeri kuat dengan nilai 3,12 memiliki makna Tumbuh dan Berkembang Kuadran I yang dapat di artikan bahwa faktor internal pada Klinik Islamic Center memiliki kekuatan yang lebih banyak dibandingkan kelemahannya. Sedangkan untuk faktor eksternalnya memiliki persentase yang menunjukkan kategori kuat dengan nilai 3,00 memiliki makna Tumbuh dan Berkembang Kuadran I yang dapat diartikan bahwa faktor eksternal pada Klinik Islamic Center memiliki peluang yang lebih banyak dibandingkan ancaman. Berdasarkan penjelasan matrix IE di atas dapat

disimpulkan bahwa Klinik Pratama Islamic Center berada di kuadran 1 yaitu posisi agresif, dimana posisi agresif ini adalah posisi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar

#### IV. KESIMPULAN

Bedasarkan kesimpulan pada analisis peluang dengan menggunakan metode SWOT pada matrix IE di Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur adalah didapatkan bahwa jumlah total faktor internal pada klinik adalah 3,12 yang terdiri kekuatan (2,8) dan kelemahan (0,32) sedangkan untuk jumlah total pada eksternal klinik adalah 3,00 yang terdiri dari peluang (2,64) dan ancaman (0,36) sehingga dapat diartikan bahwa Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur berada pada posisi kuadran 1 yaitu pada posisi agresif.

Kekuatan yang dimiliki Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu mampu memenangkan persaingan dan memperoleh keunggulan dalam ketersediaan SDM.

Kelemahan yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu sumber daya manusia yang ada klinik masih memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya terkhususnya dibagian manajemennya. secara mandiri.

Peluang yang dimiliki oleh Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu memiliki lokasi yang strategis dengan letak yang berada di tengah-tengah kota membuat klinik mudah di akses oleh masyarakat sekitar.

Ancaman yang muncul dan menjadi hambatan Klinik Pratama Islamic Center Provinsi Kalimantan Timur yaitu ancaman bertambahnya jumlah pembangunan Klinik baru, regulasi baru pemerintah tentang mitra BPJS, banyaknya penambahan pelayanan rawat inap dan rawat jalan oleh Klinik kompetitor.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang telah mengarahkan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penyusunan jurnal.

#### V. REFERENSI

- [1] S. R. K. Hulu, "Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta," *Indones. J. Nurs. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 41–48, 2023, doi: 10.58467/ijons.v3i1.61.
- [2] Firman *et al.*, "Penyusunan Renstra Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem – Sleman Yogyakarta," *Lpm Umy*, 2022, [Online]. Available: <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/download/1011/921>.
- [3] L. G. Fadillah, S. Y. Azizah, Y. Yunengsih, and P. P. Ganesha, "Analisis Mutu Pelayanan Pasien Rawat Jalan Pada Masa Pandemi COVID-19 Klinik Utama Melati Bunda," vol. 1, no. 10, pp. 1316–1322, 2021.
- [4] Triadelsia, A. Dilly, G. Papuling, P. Studi, A. Bisnis, and U. H. Namotemo, "Dampak Mismatch Pendidikan-Pekerjaan Terhadap Pengembangan Keahlian Karyawan Di Halmahera," *J. Ilmu Manaj. dan Akutansi*, vol. 10, no. 2, pp. 101–114, 2022, [Online]. Available: [https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/download/3922/pdf#:~:text="](https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/download/3922/pdf#:~:text=) (R3).-,Dampak Mismatch yang terjadi di kalangan pekerja di Halmahera Utara,hal baru demi menunjang keahliannya.
- [5] E. Rosita, "Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap tingkat produksi konveksi di cv. surya pelangi pekanbaru ditinjau menurut ekonomi islam skripsi," 2020.
- [6] Ageng Saepudin Kanda S and Siti Mariah, "Analisis Dampak Minimnya Tenaga Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Karyawan Midun Brothers," *J. Student Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 307–317, 2024, doi: 10.55606/jsr.v2i1.2622.
- [7] Dani, Barkah, and Bambang, "Pengaruh tunjangan kinerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada kantor badan penanggulangan bencana daerah provinsi jawa barat," vol. 6, no. 2, pp. 377–389, 2023.
- [8] O. Akpor, T. Akingbade, and O. Olorunfemi, "Lack of adequate equipment for healthcare – The agony of patients and nurses: A review," *Indian J. Contin. Nurs. Educ.*, vol. 24, no. 1, p. 7, 2023, doi: 10.4103/ijcn.ijcn\_96\_21.
- [9] Nisa, S. Rahmatullah, and U. Waznah Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Jl Raya Ambokembang No, "Inventarisasi Alat Kesehatan Di Puskesmas Purwoharjo Kabupaten Pemalang Dengan Melihat Data Lplpo Inventory of Alkes in Purwoharjo Puskesmas, Pemalang District Using Lplpo Data," *Med. Sains*, vol. 5, no. 2, pp. 201–208, 2021.
- [10] A. Nabila, T. A. Larasati, I. Kurniati, and B. A. Pramesona, "Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama," *JK Unila*, vol. 6, no. 1, pp. 54–57, 2022, [Online]. Available: <https://juka.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/3067>.
- [11] Heni, L. Mufidah, K. Tejomurti, and Dede, "Rencana Strategis Klinik Amira Cikarang Berdasarkan Analisis SWOT," vol. 7, no. 3, p. 6, 2021.
- [12] Ulandari and Yudawati, "Analisis Kualitas Pelayanan, Sarana Prasarana Dan Lingkungan Terhadap Kepuasan Pasien," *Care J. Ilm. Ilmu Kesehatan.*, vol. 7, no. 2, p. 39, 2020, doi: 10.33366/jc.v7i2.1087.
- [13] L. Zafriana, "strategi meningkatkan daya saing pada klinik kecantikan dr.reni g," *Media Eletronik*,



- vol. 1, no. 2, pp. 167–176, 2022, [Online]. Available:  
<https://journal.ypp3a.org/index.php/manabis>.
- [14] Hesti and M. D. Iskandar, “Perencanaan Optimalisasi Keuangan Di Klinik Mitha Pre-Marriage Healthcare and Aesthetic,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 4, no. 4, pp. 5334–5351, 2023, doi: 10.31004/jkt.v4i4.20069.
- [15] Miftahurrohman and F. Sukmawati, “Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik AS Shifa Kendal,” vol. 13, no. 1, pp. 47–62, 2020.